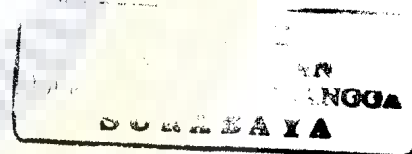


**CASH FLOW RATIOS SEBAGAI SALAH SATU ALAT
PENILAIAN KINERJA KEUANGAN PADA PT. X
DI SURABAYA**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**

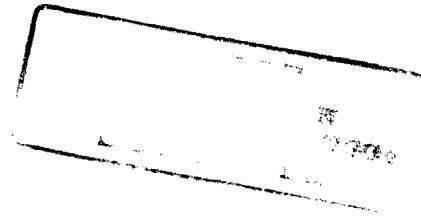


DIAJUKAN OLEH :

DHENOK SEPTY WAHYUNI

No. Pokok : 049912676 E

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2004**



Surabaya,.....*24-06-09*.....

Skripsi telah selesai dan siap untuk diuji

Dosen Pembimbing

Dra. WIWIEK DIANAWATI, M.Si, Ak.

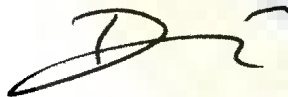
SKRIPSI

**CASH FLOW RATIOS SEBAGAI SALAH SATU ALAT
PENILAIAN KINERJA KEUANGAN
PADA PT. X DI SURABAYA**

DIAJUKAN OLEH :
DHENOK SEPTY WAHYUNI
No. Pokok : 049912676 E

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

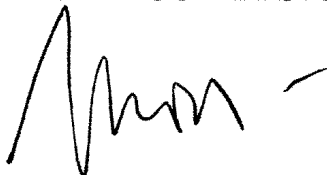
DOSEN PEMBIMBING,



Dra. WIWIEK DIANAWATI, M.Si., Ak.

TANGGAL.....22-7-04

KETUA PROGRAM STUDI,



Drs. M. SUYUNUS, MAFIS., Ak.

TANGGAL.....29-7-04

PT. X di Surabaya merupakan perusahaan yang bergerak pada program jaminan sosial. Jaminan Sosial ini diselenggarakan untuk memberikan perlindungan bagi pekerja karena dalam menjalankan pekerjaan dan usahanya, pekerja menghadapi risiko yang dapat mengganggu kemampuannya bekerja dan berprestasi karena sakit, kecelakaan, cacat, hari tua, kematian, dan pemutusan hubungan kerja. Untuk menanggulangi risiko tersebut PT. X memberikan program Jaminan Tenaga Kerja yang meliputi program jaminan kecelakaan kerja, jaminan pemeliharaan kesehatan, jaminan hari tua, dan jaminan kematian.

Penilaian kinerja keuangan pada PT. X di Surabaya dilakukan berdasarkan laporan neraca, laba rugi, sedangkan untuk laporan arus kas belum dimanfaatkan secara optimal. Laporan arus kas sebagai informasi pelengkap masih sering diabaikan oleh perusahaan. Informasi tentang arus kas suatu perusahaan sangat berguna sebagai dasar untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas.

Penelitian mengenai cash flow ratio sebagai salah satu alat penilaian kinerja keuangan ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif karena peneliti mengumpulkan data deskriptif yang banyak dituangkan dalam bentuk laporan dan uraian. Walaupun tidak mengutamakan angka-angka dan statistik, namun peneliti juga menggunakan data kuantitatif berupa perhitungan rasio-rasio untuk kemudian dianalisis, dan hasil analisis tersebut berupa opini yang menggambarkan keadaan perusahaan.

Penelitian ini menilai kinerja keuangan tidak hanya dari data laporan neraca dan laba rugi saja, tetapi juga dilakukan berdasarkan laporan arus kas dalam bentuk analisis rasio menurut Mills dan Yamamura. Analisis rasio yang didasarkan atas arus kas dikelompokkan kedalam dua kategori yaitu : rasio untuk menguji solvabilitas dan likuiditas perusahaan, rasio ini terdiri dari rasio *Operating Cash Flow*, *Funds Flow Coverage*, *Cash Interest Coverage* dan *Cash Current Debt Coverage*. Yang kedua adalah rasio untuk mengukur apakah perusahaan Going Concern. Rasio ini terdiri dari rasio *Capital Expenditure*, *Total Debt*, *Net Free Cash Flow* dan *Cash Flow Adequacy*.

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada PT. X Surabaya, menunjukkan bahwa informasi yang dihasilkan oleh laporan arus kas lebih informatif. Keadaan solvabilitas dan likuiditas untuk tahun 2000 dan 2001 tergolong cukup baik walaupun untuk tahun 2002 mengalami sedikit penurunan, untuk dapat mencapai keadaan solvabilitas dan likuiditas yang lebih baik lagi, maka keadaan kas perusahaan harus meningkat terutama dalam hal kas yang tersedia untuk aktivitas operasi. Secara tidak langsung ada perbedaan antara perhitungan rasio likuiditas dan solvabilitas baik dari perhitungan berdasarkan cash flow ratio maupun dari data neraca atau laporan laba rugi dan dengan arus kas dapat diketahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas sehingga perusahaan mampu mendanai kegiatan operasinya meskipun kualitas angka yang diperoleh dari laporan laba rugi tidak terlalu bagus.

